BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berbusana sebagai identitas merupakan bentuk dialektika sosial dalam mengartikulasikan realitas. Busana menyampaikan pesan pesan dan merupakan pencitraan untuk menegaskan berbagai fungsi-fungsi sosial dalam transformasi sosial (Barnard 2010; Hinton 2013). Persoalan bagaimana memilih fashion dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari sebenarnya merupakan pilihan gaya hidup (Kaiser 1997; Calefato, 2014). Fashion sebagai pilihan gaya hidup sehari- hari dapat diekspresikan melalui berbagai cara baik bentuk, warna, dan juga penggunaannya. Ekspresi fashion melalui warna merupakan salah satu pilihan yang terbilang mudah dengan berbagai jenis karakter yang dapat dihasilkan dari warna maupun motif. Salah satu teknik pewarnaan dengan karakteristik unik seperti ikat celup dapat mengekspresikan gaya personal yang ingin ditampilkan oleh seseorang.

Permintaan masyarakat modern terhadap *dailywear* dengan jenis yang beragam semakin meningkat mengakibatkan terbentuknya tren *fast fashion.* Tren ini menghasilkan jenis pakaian yang mudah dihasilkan dengan jangka waktu pemakaian yang singkat. Perputaran tren ini mengakibatkan penumpukan sampah garmen yang tidak terurai dan tidak ramah lingkungan.

Fenomena diatas menumbuhkan kecemasan terhadap kondisi lingkungan baik dari segi produksi maupun konsumsi. Oleh karena itu, penulis menjadikan peluangusaha dan memberikan solusi berupa produk fashion dengan daya tahan dan kualitas yang tinggi sehingga pakaian dapat digunakan dalam rentang waktu lama. Dalam hal ini penulis memproduksi pakaian dengan bahan dan teknik pewarnaan melalui pemilihan bahan dasar alam dan pewarnaan tekstil.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan, penulis dapat mengindentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Adanya ketertarikan masyarakat gaya hidup modern pada produk *dailywear* yang menggunakan teknik ikat celup.
2. Adanya perencanaan bisnis untuk perkembangan *dailywear* dengan penerapan teknik ikat celup untuk masyarakat modern.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana memenuhi kebutuhan masyarakat modern terhadap produk dailywear dengan penerapan teknik ikat celup?
2. Bagaimana rencana perencanaan bisnis dalam pengembangan produk dailywear dengan penerapan teknik ikat celup untuk masyarakat modern?

1.4. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Material

   Bahan material yang digunakan untuk memproduksi *dailywear* yaitu bahanserat alam seperti rayon viscose dan pewarna tekstil.
2. Teknik

   Teknik eksplorasi yang akan digunakan yaitu ikat celup dengan pengolahan pewarna tekstil.
3. Pewarnaan

   Visualisasi teknik pewarna pada eksplorasi dari hasil pewarna tekstil untuk mencapai warna yang pekat dan tahan lama pada kain.
4. Produk

   Produk yang dihasilkan pada penelitian ini dibatasi pada produk *dailywear.*

1.5.Tujuan Penilitian

Adapun tujuan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat menghasilkan produk *dailywear* dengan penerapan teknik ikat celup untuk masyarakat modern.
2. Menciptakan peluang usaha dengan produk *dailywear* guna memenuhi kebutuhan konsumen masyarakat modern.

1.6.Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini penulis berharap perancangan ini dapat digunakan sebagai berikut:

1. Mengembangkan produk *dailywear* dengan penerapan teknik ikatcelup untuk masyarakat modern.
2. Dapat menjadikan peluang bisnis dibidang *fashion industry* berupa produk *dailywear* dengan teknik ikat celup untuk masyarakat modern.

1.7.Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif pada pengumpulan dan analisis data serta memadukan antara data kualitatif dan kuantitatif. Metode yang telah penulis lakukan atau akan dilakukan meliputi:

1. Studi literatur

Pengumpulan data melalui studi literatur dari berbagai sumber buku, *e-book*, jurnal, tesis, dan berbagai sumber yang berkaitan dengan masalah penelitian.

2. Observasi

Pengumpulan data lapangan pada sumber terkait topik penelitian secara langsung pada beberapa lokasi terkait topik penelitian dan mengamati *brand fashion* lokal yang menjadi brand referensi.

3. Wawancara

Pengumpulan data lapangan terhadap narasumber terkait pada topik

penelitian, dan beberapa narasumber yang menjalankan bisnis di ranah tersebut.

4. Eksplorasi

   Pengumpulan data eksplorasi pada percobaan objek secara langsung, dengan menggunakan teknik pengolahan kain.

5. Kuesioner

   Pengumpulan kuesioner terhadap target market potensial yang terkait pada topik penelitian.

1.8. Sistematika Penulisan

Penulisan ini ditulis dalam beberapa bab setiap bab memiliki sub bab untuk menjelaskan penelitian yang dilakukan. Rangkaian bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan perancangan, maanfaat penelitian, metodologi penelitian, kerangka penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI LITERATUR

Bab ini menjelaskan teori-teori yang dipakai penulis sebagai landasan dalam pengulas permasalahan secara umum yang dapat menunjang perancangan ini.

BAB III DATA DAN ANALISA PERANCANGAN

Menjelaskan data yang digunakan dalam proses perancangan ini.

BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Menjelaskan proses perancangan dari mulai tahap eksplorasi sampai akhir yang diperoleh.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.